

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Prima Saraswati arifah
Nomor Induk Mahasiswa : C2B005194
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Ilmu Ekonomi Studi Pembangunan

Judul Skripsi : **ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN
FAKTOR - FAKTOR PRODUKSI PADA
USAHATANI JAGUNG DI KABUPATEN
MAGELANG (Studi Kasus di Desa Ngluwar
Kecamatan Ngluwar Kabupaten Magelang)**

Dosen Pembimbing : Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, MSc, Ph.D

Semarang, 26 Juni 2009

Dosen Pembimbing,



(Prof. Dra. Hj. Indah Susilowati, MSc, Ph.D)

NIP. 131764487

ABSTRACT

Corn be an important agricultural commodity and have relationship with the big industries. Not only for consume as a vegetable, the corn also processed become various of food and the dry shelled of the corn was used as food for livestock. This condition was made corn cultivation has a good prospect, not only for demand aspect, but also from sell price aspect. In expansion, corn farmers meet some problems such as the low level of productivity, price of production factors (seeds, fertilizer, labor force and pecticide) every year will go up and price of corn is fluctuate.

The purpose of this study is to analyze the allocation of the use of production factors corn farming industry at Magelang municipality. Furthermore, this study aim to analyze the level of efficiency on this industry which comprises of price, technical and economic efficiency. Systematic random sampling is used to gather sample which amount to 110 respondents. Cobb-Douglass profit function, maximum profit estimation, test of return to scale and efficiency examination are methods to analyze the data.

This study concludes the inefficiency of the use of input at the study area. This is suggested by the value of technical efficiency, 0,92. Regarding this result, farmer should decrease the use of production input. Price and economic efficiency calculation are not efficien eithert. The variabel in corn farming industry and have significant impact are wide of land variable, seeds, P fertilizer, and K fertilizer. While variables that not significant are N fertilizer, pecticide and labor force. In this study, test of return to scale (RTS) is 1,07. This show that corn farming industry at the place is increasing return to scale (IRS) condition, so with this condition corn farming industry is proper or suitable to develop.

Keywords: Farming Industry, Efficiency, Production, Frontier

ABSTRAKSI

Jagung menjadi salah satu komoditas pertanian yang sangat penting dan saling terkait dengan industri besar. Selain dikonsumsi untuk sayuran, buah jagung juga bisa diolah menjadi aneka makanan. Selain itu, pipilan keringnya dimanfaatkan untuk makanan ternak. Kondisi ini membuat budidaya jagung memiliki prospek yang sangat menjanjikan, baik dari segi permintaan maupun harga jualnya. Dalam pengembangannya petani jagung menghadapi permasalahan yaitu produktivitas yang masih rendah, harga faktor produksi (benih, pupuk, tenaga kerja dan pestisida) setiap tahunnya hampir bisa dipastikan akan naik dan harga jagung berfluktuatif tidak menentu ketika panen raya.

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis alokasi penggunaan faktor-faktor produksi usahatani jagung dan menganalisis tingkat efisiensi baik efisiensi teknis, efisiensi harga maupun efisiensi ekonomi pada usahatani jagung di Kabupaten Magelang. Sampel penelitian yang digunakan sebanyak 110 responden dengan menggunakan metode pengambilan sampel secara sistematis random sampling. Analisis datanya dilakukan dengan menggunakan fungsi keuntungan Cbb-dougllass, perhitungan keuntungan maksimum, pengujian skala usahatani dan pengujian efisiensi baik efisiensi teknis, ekonomi maupun harga.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa nilai efisiensi teknis sebesar 0,92 maka dapat dikatakan bahwa usahatani jagung di daerah penelitian tidak efisien secara teknis sehingga penggunaan input harus dikurangi. Demikian juga dengan perhitungan efisiensi harga dan ekonomi yang juga tidak efisien. Variabel-variabel dalam usahatani yang berpengaruh secara signifikan adalah variabel luas lahan, bibit, pupuk P, dan pupuk K. Sedangkan variabel yang tidak signifikan dalam usahatani jagung ini adalah pupuk N, pestisida dan tenaga kerja. diketahui bahwa Return to Scale (RTS) adalah sebesar 1,07. Hal ini menunjukkan bahwa usahatani yang dijalankan di daerah penelitian berada pada kondisi Increasing Return to Scale (IRS) sehingga dapat dikatakan bahwa kondisi ini layak untuk dikembangkan atau diteruskan.

Kata kunci : Efisiensi, Usahatani, Produksi, Frontier